



OPTIMALISASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (*PROJECT BASED LEARNING*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH

Pontjowulan

Guru SMK Negeri 9 Samarinda, Indonesia

Email: Poncowulan11@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa melalui pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 33 siswa. Penulisan laporan penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan informasi untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dengan menggunakan tes. Teknik yang digunakan adalah pembelajaran tatap muka di kelas melalui beberapa tahapan yaitu : (1) guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (2) guru menyiapkan materi pembelajaran dan penugasan, (3) siswa mempelajari materi, (4) guru melakukan monitoring kegiatan belajar mengajar di kelas, (5) guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan tugas yang telah dikerjakan siswa. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis teks karya ilmiah. Rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah 69,70%, meningkat 30,31% dibandingkan dengan ketuntasan belajar sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang mencapai 39,39% pada materi teks karya ilmiah.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Keterampilan Menulis, Teks Karya Ilmiah.

Abstract:

This study aims to determine the increase in students' writing skills through project-based learning (Project Based Learning). The subjects of this study were students of class XI BDP-2 at SMK Negeri 9 Samarinda for the 2021/2022 academic year, a total of 33 students. Writing a class action research report (CAR) uses a descriptive method. Collection of information to determine students' writing ability by using tests. The technique used is face-to-face learning in class through several stages, namely: (1) the teacher prepares the Lesson Plan (RPP), (2) the teacher prepares learning materials and assignments, (3) students study the material, (4) the teacher monitors activities teaching and learning in class, (5) the teacher provides feedback on learning and assignments that have been done by students. The use of project-based learning models (Project Based Learning) can improve students' ability to write scientific work texts. The average value of

student learning outcomes after using the project-based learning model (Project Based Learning) is 69.70%, an increase of 30.31% compared to the mastery learning before using the project-based learning model (Project Based Learning) which reached 39.39%. on scientific work text material.

Keywords: *Project Based Learning, Writing Skills, Scientific Work Texts.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi atau alat interaksi yang berperan sangat penting dalam kehidupan manusia (Agustina et al., 2019). Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat mengekspresikan pikiran dan menyampaikan gagasan baik melalui lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang inovatif dan variatif mulai diterapkan para guru bahasa Indonesia. Tujuan perubahan pola pembelajaran tersebut adalah dalam rangka pencapaian kompetensi siswa dalam bidang tertentu.

Penguasaan keterampilan dalam bidang bahasa Indonesia juga turut mendapatkan perhatian. Keterampilan berbahasa bukan lagi hanya untuk diketahui melainkan harus dikuasai oleh siswa. Pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Keempat keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut tidak pernah berdiri sendiri tetapi satu sama lain saling berkaitan dan menentukan (E. Kusumawati, 2019).

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang produktif karena akan menghasilkan suatu produk yaitu tulisan. Keterampilan menulis sangat penting dalam upaya melahirkan generasi muda yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada waktu tertentu. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis.

Keterampilan menulis menuntut kemampuan yang kompleks baik dari segi tujuan maupun kemampuan berpikir (Sahmini & Rostikawati, 2015). Salah satu standar kompetensi dalam pembelajaran yang harus dikuasai siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) kelas XI adalah menulis karya ilmiah sebagaimana yang tercantum dalam KD 4.15 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Selain itu alasan siswa mempelajari materi tersebut adalah agar mereka memiliki pengetahuan dalam menulis karya ilmiah selama mengikuti pendidikan di SMK maupun dalam rangka persiapan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (Shima et al., 2021).

Namun pada sisi lain berbagai persoalan masih mewarnai pembelajaran menulis secara umum di SMK. Persoalan tersebut pada dasarnya menyangkut proses dan hasil belajar siswa dalam bidang menulis. Masih banyak siswa belum memahami dengan jelas hakikat unsur-unsur yang membangun sebuah komposisi karya ilmiah baik dalam wujud komposisi yang utuh maupun sebagian. Adapun bagian dari sebuah komposisi karya ilmiah adalah pendahuluan, pembahasan (isi), dan penutup. Dari tiga bagian utama sebuah komposisi tersebut, kesulitan pertama dan utama yang dialami oleh siswa terletak pada bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Masih banyak siswa yang

belum mampu menciptakan adanya keserasian antara judul tulisan dengan bagian latar belakang, masalah, tujuan, dan manfaat tulisan. Selain itu banyak siswa yang belum menyadari pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan mereka (Ikram et al., 2022).

Keterampilan menulis teks karya ilmiah di kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda tergolong rendah. Nilai rerata yang diperoleh siswa masih di bawah SKM (Standar Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Dalam pembelajaran menulis dirasakan paling sulit dibandingkan pembelajaran membaca, berbicara, dan menyimak. Guru sudah memberikan teori yang berkaitan dengan hakikat komposisi karya tulis, jenis tulisan, langkah-langkah menulis, dan unsur-unsur karya tulis namun kurang maksimal karena guru masih menggunakan teknik ceramah. Siswa hanya sebagai pendengar yang baik sehingga menyebabkan kurangnya kreativitas siswa dalam mengeluarkan dan mengembangkan ide atau gagasan. Siswa lebih banyak dibekali dengan materi menulis teks karya ilmiah daripada praktik menulis teks karya ilmiah.

Khusna Kusumawati (2016:32) menegaskan bahwa penyebab rendahnya nilai siswa dalam keterampilan menulis karya ilmiah adalah faktor siswa dan guru (Fazrien, 2020). Faktor dari siswa meliputi (1) siswa merasa tidak berbakat dan menganggap bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit dan hanya orang tertentu yang dapat melakukan; (2) siswa malas, kurang tertarik, dan kurang termotivasi terhadap pembelajaran menulis karya ilmiah; (3) pengetahuan siswa tentang karya ilmiah masih rendah sehingga dalam penulisan tidak memperhatikan kaidah dan struktur dengan benar. Sedangkan faktor dari guru yaitu cara mengajar guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah sehingga terkesan monoton dan mengakibatkan siswa merasa jenuh (Silalahi & Dalimunthe, 2016).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis tertarik menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah yaitu model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) (Agustina et al., 2019). Alasan memilih model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) adalah model tersebut dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan berpikir kritis pada siswa (Suandi et al., 2009). Siswa dilibatkan dengan tugas-tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya pembelajaran. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk mengembangkan tulisan yang lebih sistematis. Sehingga model pembelajaran berbasis proyek dapat dijadikan salah satu model pembelajaran dalam mengatasi masalah untuk mencapai tujuan.

Hosnan dalam Dian Pebriana (2016:3) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media guru terhadap siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (K. Kusumawati, 2016). Model pembelajaran ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Bertolak dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan maka dalam penelitian ini penulis membahas “Optimalisasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Karya Ilmiah pada Siswa Kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda Tahun Ajaran 2021/2022”.

Tujuan Penelitian

Secara teoritis, berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks karya ilmiah pada siswa kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda tahun ajaran 2021/2022.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan : a). Dapat meningkatkan inovasi mengajar bagi guru dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi; b). Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks karya ilmiah; c). Dapat menjadi bahan kajian dan perbandingan bagi rekan-rekan guru untuk mengembangkan strategi dan model pembelajaran bahasa Indonesia.

Manfaat Penelitian

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah pada bidang pendidikan terutama yang berhubungan dengan optimalisasi model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan tahap siklus 1 dan siklus 2, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 selama empat bulan, yaitu mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2022. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 9 Samarinda yang beralamat di Jalan Piano Nomor 33 Samarinda. Sekolah ini terdapat 24 rombongan belajar (rombel) yang terdiri atas 8 rombel kelas X, 8 rombel kelas XI, 8 rombel kelas XII, dan rata-rata setiap kelas berisi 32 sampai 36 siswa. Program keahlian di SMK Negeri 9 terdiri atas 4 yaitu Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT), dan Agribisnis Ternak Unggas (ATU)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Sebelum Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), guru (peneliti) masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas. Siswa belum memahami materi pembelajaran karena guru tidak menjelaskan materi tentang teks karya ilmiah secara detail. Siswa hanya membaca materi sehingga mereka pasif dan kurang bersemangat dalam pembelajaran (Lestari, 2009).

Kondisi awal kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda yang merupakan salah satu kelas tempat peneliti mengajar belum menunjukkan hasil belajar yang memuaskan serta belum menunjukkan proses pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Dari hasil pengamatan pada saat

Optimalisasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

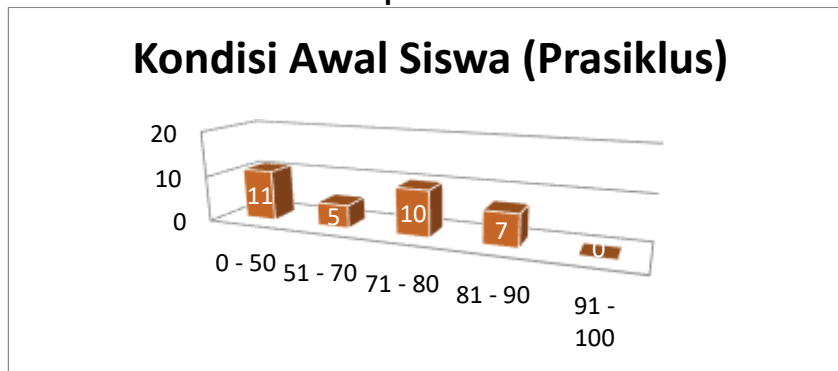
pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilaksanakan tindakan menunjukkan bahwa hanya sekitar 50% siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran (Ibda, 2020). Berdasarkan pengamatan, aktivitas kolaborasi belum tampak karena guru selalu menggunakan metode penugasan secara individu. Data hasil belajar pada kondisi awal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda diambil dari hasil tes siswa pada materi sebelumnya masih dalam kategori kurang rata-rata ulangan harian baru mencapai 65,27. Sebanyak 17 siswa atau 51,52% siswa tuntas belajar pada materi sebelumnya (Subekti et al., n.d.).

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks karya ilmiah, menurut peneliti dibutuhkan suatu model pembelajaran yang lebih konkret sehingga siswa mempunyai gambaran/visualisasi yang lebih jelas (Imaroh et al., 2022). Bukan hanya sekedar membaca materi yang disampaikan dalam bentuk modul. Berdasarkan buku daftar nilai diperoleh data nilai mata pelajaran bahasa Indonesia siswa pada kondisi awal sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kondisi Awal Siswa (Prasiklus)

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Katagori
1	0 - 50	11	Sangat Kurang
2	51 - 70	5	Kurang
3	71 - 80	10	Cukup
4	81 - 90	7	Baik
5	91 - 100	0	Sangat Baik
Jumlah Siswa		33	

Gambar 1 Grafik Nilai Siswa pada Kondisi Awal



Pada kondisi awal, guru belum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks karya ilmiah. Hasil belajar pada materi sebelum penelitian menunjukkan nilai 0-50 sebanyak 11 siswa, nilai 51-70 sebanyak 5 siswa, nilai 71-80 sebanyak 10 siswa, nilai 81-90 sebanyak 7 siswa dan tidak ada yang mendapat nilai 91-100. Jumlah siswa yang tuntas KKM adalah 17 siswa atau 51,52% dari keseluruhan 33 siswa kelas XI BDP-2.

Berdasarkan fakta hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks karya ilmiah yang masih rendah, maka peneliti sebagai guru Bahasa Indonesia di kelas XI BDP-2 merasa perlu untuk mengadakan penelitian tindakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis

siswa. Peneliti berencana menerapkan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) (Putri, 2019).

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan

Peneliti membuat skenario pembelajaran berupa RPP, menetapkan penilaian keterampilan menulis teks karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) (Musaljon et al., 2019).

Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Adapun skenario pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar keterampilan 4.13 Mengonstruksi sebuah karya ilmiah berkaitan bidang pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan (Panjaitan, 2019).

Proses belajar pada siklus 1 pertemuan pertama dilakukan pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2022 jam ke-3 sampai jam ke-5 yaitu dari pukul 10.00 s.d. 12.00 WITA. Guru mengecek kehadiran siswa lalu menyampaikan kompetensi dasar dan indikator serta tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar guru siap melaksanakan proses belajar mengajar. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa dan salah satu siswa memimpin doa.
- 2) Siswa dibagi dalam enam kelompok, setiap kelompok mempunyai anggota lima atau enam siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bertanya jawab terlebih dahulu tentang materi pengertian, esensi, dan sistematika karya ilmiah. Guru memasuki materi pembelajaran tentang langkah-langkah menyusun teks karya ilmiah.
- 4) Siswa berdiskusi dalam kelompok menentukan tema, bagian-bagian dan sistematika karya ilmiah.
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan tanggapan kepada kelompok lain.
- 6) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan dan guru memberikan tugas untuk merancang karya ilmiah sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- 7) Guru mengarahkan siswa untuk menanyakan kesulitannya melalui diskusi kelompok.
- 8) Guru menutup kegiatan pembelajaran daring dengan berdoa bersama.

Sedangkan pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Maret 2022 jam ke-3 sampai jam ke-5 yaitu dari pukul 10.00 s.d. 12.00 WITA. Guru mengecek kehadiran siswa lalu menyampaikan kompetensi dasar dan indikator serta tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar guru siap melaksanakan proses belajar mengajar. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengecek kehadiran siswa dan salah satu siswa memimpin doa.
- 2) Siswa dibagi dalam enam kelompok, setiap kelompok mempunyai anggota lima atau enam siswa.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan bertanya jawab terlebih dahulu tentang langkah-langkah menyusun teks karya ilmiah.

Optimalisasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah

- 4) Siswa berdiskusi dalam kelompok menentukan tema, bagian-bagian dan sistematika karya ilmiah.
- 5) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan memberikan tanggapan kepada kelompok lain.
- 6) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan dan guru memberikan tugas untuk merancang karya ilmiah sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Observasi

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dimulai dari membuka pelajaran, inti pelajaran, sampai dengan menutup pelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan guru mengarahkan salah satu siswa memimpin doa, mengecek kehadiran siswa, menyajikan teks karya ilmiah, sampai memberi motivasi kepada siswa (Priastari & Devi, 2021). Dalam kegiatan inti, guru memberikan contoh teks karya ilmiah, diskusi kelompok, sampai dengan mengarahkan siswa mempresentasikan hasil karya mereka.

Dari lembar pengamatan guru pada siklus I, pengelolaan kelas masih kurang efisien dalam pemanfaatan waktu. Siswa terlalu lama mengerjakan tugas sehingga batas waktu pembelajaran sudah selesai dan proses pembelajaran akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

2) Aktivitas Siswa

Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang langkah-langkah menyusun teks karya ilmiah. Partisipasi siswa sudah mulai aktif setelah guru memberikan motivasi. Namun perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya. Kerja sama dalam kelompok dinilai cukup yaitu sebagian siswa sudah dapat mengungkapkan pendapatnya.

Berikut akan disajikan hasil keterampilan menulis teks karya ilmiah kelas XI BDP-2 dalam penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) pada siklus 1.

Tabel 2. Hasil Penilaian Proyek Siswa Menulis Teks Karya Ilmiah Siklus 1

Nomor	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1	0 - 50	12	Sangat Kurang
2	51 - 70	4	Kurang
3	71 - 80	7	Cukup
4	81 - 90	10	Baik
5	91 - 100	0	Sangat Baik
Jumlah Siswa		33	

Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian Proyek Siswa Menulis Teks Karya Ilmiah Siklus1

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut dapat diketahui bahwa nilai menulis teks karya ilmiah siswa kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Siswa yang mendapat nilai 0 – 50 sebanyak 12 orang atau 36,37% (katagori sangat kurang). (2) Siswa yang mendapat nilai 51 – 70 sebanyak 4 siswa atau 12,12% (katagori kurang), (3) Siswa yang mendapat nilai 71 – 80 sebanyak 7 siswa atau 21,21% (katagori cukup), (4) Siswa yang mendapat nilai 81 – 90 sebanyak 10 orang atau 30,30% (katagori baik), dan (5) Siswa yang mendapat nilai 91 – 100 sebanyak 0 orang atau 0% (katagori sangat baik).

Refleksi

Guru dalam menyampaikan materi tentang langkah-langkah menulis teks karya ilmiah dinilai cukup karena guru memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dapat dipahami oleh siswa walaupun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan secara merata (E. Kusumawati, 2023).

Dalam mengelola alokasi waktu yang tersedia, guru masih mengalami kesulitan karena siswa terlalu lama menulis teks karya ilmiah tersebut. Sampai waktu yang telah ditentukan pun masih ada siswa yang belum menyelesaikan penulisan teks karya ilmiah.

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus I, masih terdapat 20 siswa atau 60,61% yang belum mencapai KKM yaitu masih di bawah 75. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM hanya 13 siswa atau 39,39%. Jadi dapat diartikan bahwa keterampilan siswa menulis karya ilmiah masih belum tuntas.

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, Peneliti akan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam siklus I. Guru membuat perencanaan dalam mengajar pada siklus II yaitu berupa pemberian tugas dengan memperhitungkan alokasi waktu yang ada.

Selain itu, guru lebih memotivasi siswa agar mereka dapat berperan aktif dalam berdiskusi dengan rekan-rekannya dalam kelompok. Guru juga akan menjelaskan langkah-langkah membuat teks karya ilmiah. Dalam penjelasan ini guru fokus pada kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa selama siklus I yaitu berupa teks karya ilmiah belum terstruktur dengan baik,

pemilihan kosa kata yang belum tepat, penulisan kalimat belum sesuai dengan tata bahasa, dan penggunaan tanda baca belum sesuai dengan PUEBI.

Pelaksanaan Tindakan

Proses belajar siklus II ini dilakukan pada minggu ketiga bulan Maret yaitu tanggal 22 Maret 2022. Pada hari Selasa jadwal pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI BDP-2 dilaksanakan jam ke-3 sampai dengan jam ke-5 pukul 10.00 – 12.00 WITA. Guru mengecek kehadiran siswa lalu menyampaikan kompetensi dasar dan indikator serta tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar siswa siap melaksanakan pembelajaran siklus II. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bertanya jawab tentang materi teks karya ilmiah tentang sistematika dan unsur kebahasaan.
- 2) Guru mengulang materi pembelajaran tentang langkah-langkah menulis teks karya ilmiah dan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa pada siklus I serta memberikan arahan agar kesalahan tersebut tidak terulang pada siklus II.
- 3) Guru mengecek hasil karya siswa saat siklus I dan mengarahkan perbaikan secara kelompok dan secara pribadi (satu per satu).
- 4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- 5) Siswa mengambil simpulan dari hasil pembelajaran tentang menulis teks karya ilmiah.
- 6) Guru memberikan penegasan tentang materi yang baru saja berlangsung dan memberi arahan tentang batas waktu mengerjakan tugas penulisan secara mandiri.

Sedangkan pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Maret 2022 jam ke-3 sampai jam ke-5 yaitu dari pukul 10.00 s.d. 12.00 WITA. Guru mengecek kehadiran siswa lalu menyampaikan kompetensi dasar dan indikator serta tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar guru siap melaksanakan proses belajar mengajar. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Pembagian kelompok siswa mengalami perubahan pada siklus II karena anggota terlalu banyak dan tidak bekerja semua. Oleh karena itu semula pada siklus I terdapat 6 kelompok dengan anggota 5 atau 6 siswa. Pada siklus II terdapat 8 kelompok dengan anggota 4 atau 5 siswa.
- 2) Guru mengulang materi pembelajaran tentang langkah-langkah menyusun karya ilmiah dan menjelaskan kesalahan yang dilakukan siswa pada siklus I.
- 3) Guru mengecek hasil karya setiap kelompok dan mengarahkan mereka untuk mempresentasikan karya mereka masing-masing.
- 4) Guru dan siswa mengambil simpulan dari hasil diskusi.
- 5) Guru memberikan penegasan dari setiap kelompok yang tampil serta memberi skor atas proyek mereka masing-masing.

Observasi

1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah menyajikan materi dengan menjelaskan langkah-langkah menyusun karya ilmiah dengan berfokus pada kesalahan-kesalahan pada siklus I. Selain itu guru membuat lembar pengamatan.

Berdasarkan lembar pengamatan guru pada siklus II tersebut, pengelolaan kelas sudah efektif dan efisien. Siswa dapat menyusun teks karya ilmiah dengan baik sesuai dengan waktu pembelajaran.

2) Aktivitas Siswa

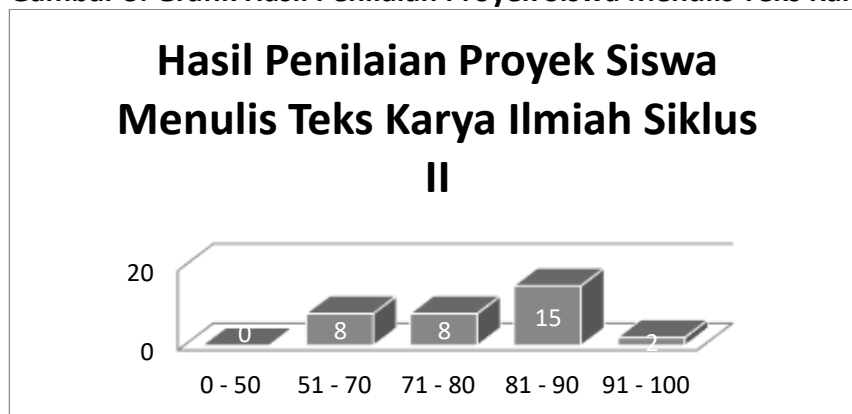
Aktivitas siswa dalam berdiskusi dalam menyusun karya ilmiah sudah mengalami kemajuan. Mengajukan pendapat dan bertanya kepada kelompok lain sudah banyak yang muncul. Hal ini disebabkan adanya motivasi yang diberikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut akan disajikan penilaian hasil proyek menyusun teks karya ilmiah siswa kelas XI BDP-2 dalam pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) pada siklus II.

Tabel 3. Hasil Penilaian Proyek Siswa Menulis Teks Karya Ilmiah Siklus II

Nomor	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Kategori
1	0 - 50	0	Sangat Kurang
2	51 - 70	8	Kurang
3	71 - 80	8	Cukup
4	81 - 90	15	Baik
5	91 - 100	2	Sangat Baik
Jumlah Siswa		33	

Gambar 3. Grafik Hasil Penilaian Proyek Siswa Menulis Teks Karya Ilmiah Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik dapat diketahui bahwa hasil penilaian menulis teks karya ilmiah siswa kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) adalah sebagai berikut: (1) Tidak ada siswa yang memperoleh nilai 0 – 50 atau 0%, (2) Siswa yang memperoleh nilai 51 - 70 berjumlah 8 siswa atau 24,24%, (3) Siswa yang memperoleh nilai 71 - 80 berjumlah 8 siswa 24,24%, (4) Siswa yang memperoleh nilai 81 - 90 berjumlah 15 siswa 45,46%, (5) Sedangkan yang memperoleh nilai 91 - 100 berjumlah 2 siswa atau 6,06%.

Refleksi

Guru dalam menyampaikan materi tentang menulis teks karya ilmiah dinilai baik karena guru memberikan bimbingan kepada klasikal dan pribadi dengan menunjukkan kelemahan-kelemahan secara individual dan secara umum. Hal inilah yang dapat membuat siswa belajar lebih aktif.

Dalam pengelolaan kelas, guru mendapatkan penilaian baik karena guru sudah dapat menangani kesulitan yang siswa hadapi (Asik, 2015). Siswa dengan antusias mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam mengelola alokasi waktu yang tersedia, guru telah menatanya dengan baik sehingga kegiatan yang ada dalam RPP dapat terlaksana tepat waktu.

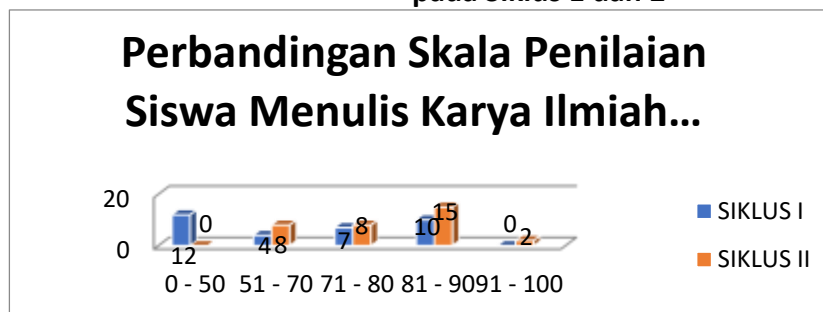
Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa mengikuti pembelajaran menyusun teks karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning), penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan data bahwa pembelajaran dengan model ini dapat memberikan kemajuan belajar pada siswa. Perkembangan siklus I dan II dapat dilihat dalam tabel dan grafik perbandingan berikut:

Tabel 4. Perbandingan Skala Penilaian Perkembangan Siswa Menulis Teks Karya Ilmiah pada Siklus 1 dan 2

Nomor	Rentang Angka	Siklus 1	Siklus 2	Katagori
1	91 - 100	0	2	Sangat Baik
2	81 - 90	10	15	Baik
3	71 - 80	7	8	Cukup
4	51 - 70	4	8	Kurang
5	0 - 50	12	0	Sangat Kurang
Jumlah Siswa		33	33	

Gambar 4. Perbandingan Skala Penilaian Perkembangan Siswa Menulis Teks Karya Ilmiah pada Siklus 1 dan 2



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dibandingkan siklus I dan siklus II terdapat peningkatan keterampilan menulis teks karya ilmiah pada siswa kelas XI BDP2 SMK Negeri 9 Samarinda, pada siklus 1 terdapat 20 siswa yang belum mencapai KKM dan 13 siswa yang sudah mencapai KKM. Sedangkan pada siklus 2 mengalami peningkatan yaitu 10 siswa belum mencapai KKM dan 23 siswa yang telah mencapai KKM. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) maka siswa lebih terampil menulis teks karya ilmiah.

KESIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks karya ilmiah pada siswa kelas XI BDP-2 SMK Negeri 9 Samarinda. Dari 33 siswa dapat dianalisis ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 masih terdapat 20 siswa atau 60,61% yang belum mencapai KKM dan siswa yang telah mencapai KKM hanya 13 siswa atau 39,39%. Sedangkan analisis ketuntasan belajar siswa pada siklus 2, terdapat 10 siswa atau 30,30% yang belum tuntas dan 23 siswa atau 69,70% yang telah tuntas pembelajarannya dengan mencapai KKM 75. Jadi dapat diartikan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat meningkat.

Hasil observasi guru dan siswa menunjukkan bahwa aktivitas guru sebagai peneliti dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien, dan membimbing siswa mengalami kemajuan atau dinilai baik. Pada siklus I nilai sikap siswa masih ada 15 anak yang belum mendapat predikat baik, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan kesktifan siswa menjadi 7 siswa saja yang belum mencapai nilai baik.

BIBLIOGRAFI

-
- Agustina, A., Syahrul, R., Pramesti, U. D., & Rasyid, Y. (2019). Pelatihan Penelusuran Informasi Elektronik Dalam Peningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMPN. *Jurnal Penerapan IPTEKS*, 1(1), 65–75.
- Asik, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Kolaboratif. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 168–183.
- Fazrien, J. (2020). Penerapan Strategi Belajar Kooperatif Tipe Group Resume Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Balai Riam Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1). <https://Jurnal.Upgriplk.Ac.Id/Index.Php/Meretas/Article/View/209>
- Ibda, H. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Resensi Buku Ilmiah Pada Mahasiswa Melalui Program Satu Semester Satu Resensi (TUTER TENSI). *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1. <https://Doi.Org/10.29300/Disastra.V2i1.1998>
- Ikram, M., Nuddin, A., & Zarkasyi, R. (2022). Kegiatan Best Practice Dalam Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Di SLBN 1 Parepare. *Indonesian Health Journal*, 1(2), 59–66. <https://Doi.Org/10.58344/Ihj.V1i2.18>
- Imaroh, R. D., Sudarti, S., & Handayani, R. D. (2022). Analisis Korelasi Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 198–204.
- Kusumawati, E. (2019). Minat Beli Produk Ramah Lingkungan Sebagai Dampak Dari Implementasi Green Advertising. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(1), 57. <https://Doi.Org/10.31599/Jki.V19i1.394>
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487–1492. <https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V6i3.1578>
- Kusumawati, K. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Melalui Media Kartu Gambar Dengan Metode Picture And Picture. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*

Indonesia, 5(1).

- Lestari, S. (2009). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Dengan Pendekatan Kontekstual*. UNS (Sebelas Maret University).
- Musaljon, M., Rafli, Z., & Attas, S. G. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Workshop Dan Kolaborasi (Penelitian Tindakan Di Program Studi PBSI STKIP Muhammadiyah Bogor). *SEMNASFIP*.
- Panjaitan, J. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Project Based Learning (Pjbl). *JURNAL PENELITIAN FISIKAWAN*, 2(2), 11–16.
- Priastari, M., & Devi, W. S. (2021). Peningkatan Menulis Teks Fantasi Menggunakan Metode Pjbl Berbantuan Media Bontang. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.30595/Mtf.V8i1.10276>
- Putri, E. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Drama Berorientasi Pada Ketepatan Diksi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik MTS Karyabakti Tasikmalaya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 183–196.
- Sahmini, M., & Rostikawati, Y. (2015). Pengembangan Evaluasi Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Dengan Pendekatan Sistem. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 182–191.
- Shima, E. F., Nurika, & Firya, L. (2021). Penerapan Pjbl (Project Based Learning) Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Profesi Keguruan Unnes*, 7(2), 198–208.
- Silalahi, D. P., & Dalimunthe, S. F. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Dramasiswa Kelas IX SMP Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Basastra*, 5(2).
- Suandi, I. N., Halustini, N. M., & Widiarsini, N. (2009). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Teknik Sispem Pada Siswa SMAN 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 42(2 Jul).
- Subekti, R. A., Wuryaningrum, R., & Widjajanti, A. (N.D.). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH DENGAN METODE SAVI PADA SISWA KELAS XI*.

Copyright holder:

Pontjowulan (2023)

First publication right:

[Jurnal Syntax Transformation](#)

This article is licensed under:

